BAB I.
DESAIN ARSITEKTUR VERNAKULAR DAN NEO VERNAKULAR

Annisa Nur Ramadhani

Arsitektur vernakular merupakan bentuk arsitektur yang berkembang dari tradisi masyarakat lokal, mencerminkan kebutuhan dan keunikan budaya setempat. Dalam desainnya, arsitektur ini secara efektif mengintegrasikan potensi sumber daya lokal, seperti material, teknologi, dan pengetahuan tradisional. Setiap elemen yang ada dalam arsitektur vernakular merupakan hasil dari adaptasi masyarakat terhadap lingkungan mereka, menghasilkan bentuk dan fungsi yang tidak hanya praktis tetapi juga mencerminkan identitas budaya.

Menurut Amos Rapoport, karakteristik arsitektur vernakular dapat dilihat melalui dua pendekatan utama. Pertama, elemen karakteristik, yaitu proses pembentukan arsitektur vernakular yang sangat terkait dengan lingkungan dan iklim setempat, menciptakan hasil yang harmonis dengan kondisi geografis yang ada. Kedua, model dengan variasi, di mana setiap arsitektur memiliki bentuk dasar yang khas dan beragam sesuai kebutuhan dan keaslian budaya setempat, berkembang dari lingkungan primitif dan akhirnya mencapai bentuk yang khas dan *authentic* [1].Arsitektur vernakular, dengan demikian, bukan hanya tentang bentuk fisik, tetapi juga tentang ekspresi identitas masyarakat yang diwujudkan melalui bangunan dan struktur yang mereka ciptakan.

Arsitektur vernakular berlandaskan pada berbagai aspek fundamental yang menggambarkan cara masyarakat lokal membentuk bangunan yang harmonis dengan lingkungannya. Aspek-aspek ini meliputi iklim, budaya, lingkungan, teknologi, hukum adat, agama, dan hubungan sosial masyarakat [2]. Setiap aspek memainkan peran penting dalam membangun karakter khas bangunan yang sesuai dengan kebutuhan dan konteks masyarakat setempat.

Pertama, aspek iklim berfokus pada adaptasi bangunan terhadap kondisi cuaca di wilayah tersebut. Sebagai contoh, bangunan di daerah beriklim kontinental perlu dirancang agar tahan terhadap perubahan suhu ekstrem antara musim panas dan musim dingin, dengan desain dan material yang sesuai [3]. Sementara itu, aspek budaya mencakup nilai-